

## Sosialisasi Model Problem Solving Terhadap Prestasi Belajar Siswa Tema 5 Subtema 1 Keadaan Cuaca Kelas

Hetdy sitio<sup>1</sup>, Tumpal Siahaan<sup>2</sup>, Insenalia Sampe Roly Hutagalung<sup>3</sup>, D Yuliana Sinaga<sup>4</sup>, Debbi Petra Meyana Sitorus<sup>5</sup>, Herlina Sianipar<sup>6</sup>, Meilisa Malik<sup>7</sup>, Winmery L. Habeahan<sup>8</sup>, Jonas Franky Rudianto Panggabean<sup>9</sup>, Ropinus Sidabutar<sup>10</sup>

<sup>1</sup> Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar; [hetdysitio0@gmail.com](mailto:hetdysitio0@gmail.com)

<sup>2</sup> Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar; [tumpalsiahaan@uhn.ac.id](mailto:tumpalsiahaan@uhn.ac.id)

<sup>3</sup> Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar; [insenaliahutagalung123@gmail.com](mailto:insenaliahutagalung123@gmail.com)

<sup>4</sup> Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar; [debbyyuliana91@gmail.com](mailto:debbyyuliana91@gmail.com)

<sup>5</sup> Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar; [debbipetra@gmail.com](mailto:debbipetra@gmail.com)

<sup>6</sup> Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar; [sianiparherlina@gmail.com](mailto:sianiparherlina@gmail.com)

<sup>7</sup> Akademi Manajemen informatika dan komputer MEDICOM; [malikmeilisa@gmail.com](mailto:malikmeilisa@gmail.com)

<sup>8</sup> Akademi Manajemen informatika dan komputer MEDICOM; [winmeryhabeahan@gmail.com](mailto:winmeryhabeahan@gmail.com)

<sup>9</sup> Akademi Manajemen informatika dan komputer MEDICOM; [Jonasfrankypangabean@gmail.com](mailto:Jonasfrankypangabean@gmail.com)

<sup>10</sup> Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar; [1968ropinus@gmail.com](mailto:1968ropinus@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

#### *Article history:*

Received 2024-01-14

Revised 2024-01-25

Accepted 2024-01-30

---

---

### ABSTRAK

Tujuan pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk Untuk mengetahui pengaruh penggunaan model problem solving terhadap prestasi belajar siswa pada subtema 1 kelas III di SD Negeri 122332 Pematangsiantar. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Satuan eksperimen dalam penelitian ini terdiri dari 1 kelas, yaitu murid kelas 3C yang berjumlah 25 siswa di SD Negeri 122332 Pematang siantar, Pematang siantar T.A 2022/2023. Uji coba soal akan dilaksanakan pada kelas 3C disekolah yang sama dengan jumlah siswa 25 siswa. Hasil analisis data di atas menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima. Terdapat pengaruh model problem solving terhadap prestasi belajar siswa tema 5 subtema 1 keadaan cuaca SD Negeri 122332 Pematangsiantar. Berdasarkan hasil analisis data setelah dilakukan perhitungan uji t dengan taraf signifikan 0,000.

**Kata Kunci:** Sosialisasi; Problem Solving, Prestasi Belajar

---

### ABSTRACT

*The purpose of community service aims to determine the effect of using the problem solving model on student achievement in sub-theme 1 class III at SD Negeri 122332 Pematangsiantar. This research uses quantitative research, quantitative research is a process of finding knowledge that uses data in the form of numbers as a tool to analyze information about what you want to know. The experimental unit in this study consisted of 1 class, namely students in class 3C, totaling 25 students at SD Negeri 122332 Pematang Siantar, Pematang*

---

---

*Siantar T.A 2022/2023. The test questions will be carried out in class 3C in the same school with a total of 25 students. The results of the data analysis above show that the hypothesis in this study is accepted. There is the influence of the problem solving model on student achievement in theme 5 sub-theme 1 weather conditions at SD Negeri 122332 Pematangsiantar. Based on the results of data analysis after calculating the t test with a significant level of 0.000*

**Keyword:** Socialization; Problem Solving, Learning Achievement

*This is an open access article under the [CC BY](#) license.*



---

**Corresponding Author:**

Hetdy Sitio

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar; [hetdysitio0@gmail.com](mailto:hetdysitio0@gmail.com)

---

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 tentang sistem pendidikan Nasional. "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Saputri & Wardani, 2021).

Merujuk dari pengertian tersebut pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar yang nyaman, menyenangkan agar dapat menciptakan proses pembelajaran dengan efektif dan efisien. Dengan adanya pendidikan, setiap individu dapat mengembangkan potensi yang di miliki sehingga dapat tercipta sumber daya manusia yang baik dan berkualitas untuk menunjang kemajuan bangsa (Udin & Hikmah, 2014).

Hakikat proses belajar mengajar adalah kegiatan interaksi antara guru dan siswa dalam sebuah pembelajaran, merupakan aktivitas yang paling utama dalam proses pendidikan di sekolah. Ini berarti bahwa dalam mencapai tujuan pendidikan dalam pembelajaran tidak lepas dari peran serta guru dan siswa. Tindakan guru dalam pengajaran sesuai dengan pengetahuan, materi, model, dan tujuannya (Sutarmi & Suarjana, 2017).

Hal yang diperhatikan dalam pembelajaran adalah pendekatan, model dan teknik, harus di kuasai oleh guru. Guru dapat mewujudkan pembelajaran yang efektif. Keberhasilan siswa dalam belajar sangat ditentukan oleh besar kecilnya semangat belajar siswa yang bersangkutan serta tingkat kesulitan dari materi tersebut (Permana, 2015).

Tugas guru adalah untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, dan menilai peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan, dan pendidikan menengah (Suardin & Andriani, 2021). Maka dari itu guru harus memiliki jiwa yang kuat dan membutuhkan kesabaran lebih dalam mendidik dan membimbing para peserta didik (Yuliati & Lestari, 2019).

Penggunaan model pembelajaran disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai, materi yang disampaikan, kemampuan siswa dan kemampuan guru. Kegiatan pembelajaran, dimungkinkan adanya berbagai model yang digunakan. Untuk memilih model yang baik dan tepat perlu membandingkan beberapa model yang akan digunakan (Suhendri, 2015).

Dalam hal ini peneliti menggunakan problem solving untuk mengetahui pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa. Jika suatu proses kegiatan belajar mengajar (KBM) hanya terpaku pada satu pembelajaran saja, maka siswa akan mudah bosan dan materi tidak akan tercapai sesuai dengan tujuan pembelajaran (Pramestika, Suwignyo, & Utaya, 2020). Prestasi belajar siswa tergantung dengan cara guru menjelaskan materi dan kenyamanan siswa belajar didalam kelas, Penggunaan model problem solving diharapkan dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan dan membantu meningkatkan prestasi belajar (Rahayu, Akbar, & Afrilianto, 2019).

Adapun mengenai penelitian model problem solving terhadap prestasi belajar siswa yang sudah dilaksanakan oleh Sri Setyawati Mulyaningsih, W. Lasmawan, M. Utama (2013), Mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia dengan judul "Pengaruh Model Problem Solving Berbasis Budaya Lokal terhadap Motivasi Berprestasi dan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP Laboraturium Hamzanwadi Selong Lombok Timur" dan penelitian dari Mardianis (2020) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Riau dengan judul "Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Dengan Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving Terhadap Pembelajaran IPA Siswa Kelas VI SD Negeri 020 Tembilahan Hilir"

Penelitian Sri Setyawati Mulyaningsih, W. Lasmawan, M. Utama (2013) menggunakan mata pelajaran IPS dan menerapkannya di Kelas VIII SMP Laboraturium Hamzanwadi Selong Lombok Timur Berdasarkan dari hasil penelitian, pengo;aan data, dan analisis data pada pengaruh penggunaan model problem solving. Terhadap prestasi belajar IPS siswa Kelas VIII SMP Laboraturium Hamzanwadi Selong Lombok Timur, Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model problem solving dalam pembelajaran IPS dengan prestasi belajar IPS, khususnya pada siswa kelas VIII SMP Laboraturium Hamzanwadi Selong Lombok Timur. Sementara penelitian dari dari Mardianis (2016), Menggunakan mata pelajaran IPA di SD Negeri 020 Tembilahan Hilir,

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model problem solving dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada pokok bahasan Penerapan Model Problem Solving terhadap Pembelajaran IPA pada Siswa Kelas VI.D SD Negeri 020 Tembilahan Hilir. Dan penelitian ini menggunakan mata pelajaran tematik dan menerapkannya di SD Negeri 122332 Pematang siantar dari hasil penelitian bahwa model problem solving sangat penting ditambahkan pada pembelajaran karena sangat berpengaruh bagi prestasi belajar siswa (Rusdyi & Isman M. Nur, 2021). Relevansi dari jurnal tersebut yaitu menunjukkan bahwa pengaruh model problem solving terhadap prestasi belajar siswa sangat berpengaruh bagi prestasi belajar siswa, maka guru seharusnya menyediakan model problem solving sebagai

pelengkap dari pembelajaran mereka yang akan diterapkan dikelas (Harefa, Telaumbanua, Sarumaha, Ndururu, & Ndururu, 2020a).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di sekolah SD Negeri 122332 Pematangsiantar, guru hanya menjelaskan isi dari buku pelajaran sebagai panduan mereka, dan tidak ada penambahan model yang sesuai dengan pembelajaran, padahal di RPP seharusnya mereka membuat model tambahan sebagai pendukung pembelajaran (Harefa, 2020). Sehingga mengakibatkan siswa merasa bosan dan akhirnya membuat siswa menjadi ribut (Pramestika et al., 2020). Untuk menyampaikan materi pelajaran diperlukan model yang sesuai dalam pembelajaran yang akan berlangsung. Dalam hal ini guru masih kurang bisa meyelaraskan penggunaan model yang baik untuk pembelajaran dikelas. Dampak dari kurangnya penggunaan model yang diterapkan dikelas ialah kurangnya prestasi belajar pada pembelajaran tematik sehingga masih ada siswa yang memiliki nilai dibawah KKM (Evi & Indarini, 2021).

Sebaiknya guru harus bisa menyesuaikan penggunaan model yang ada untuk digunakan didalam penyampaian pembelajaran, agar siswa bisa dengan cepat dan tanggap dalam memahami materi yang di berikan guru kepada siswa agar siswa tidak bosan pada saat proses belajar mengajar berlangsung (Ritonga, Mone, Yunip, & Zega, 2021). Masih banyak siswa kurang memperhatikan saat guru menerangkan didepan kelas, Akibatnya model yang digunakan guru dalam penyampaian materi sangat membosankan, maka siswa menjadi malas memperhatikan guru yang sedang mengajar, sehingga didalam kelas menjadi tidak kondusif (Samad, Ali P, & Assaibin, 2021). Siswa memiliki rasa tidak percaya diri dalam menyampaikan pendapat maupun jawabannya disetiap guru memberikan pertanyaan atau tugas kepada siswa, karena banyak siswa yang tidak tau cara mengerjakan tugas yang diberikan oleh gurunya sehingga siswa tersebut tidak berani mengeluarkan pendapat atau jawabannya kepada guru tersebut (Avico, Purwanto, & Putri, 2019b).

Alasan peneliti mengambil judul penelitian "Sosialisasi Model Problem Solving Terhadap Prestasi Belajar Siswa Tema 5 Subtema 1 Keadaan Cuaca Kelas III SD Negeri 122332 Pematang Siantar" karena masih banyak guru yang kurang menyediakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pada tema 5 tentang cuaca. Sehingga membuat siswa kurang memperhatikan pembelajaran yang sedang berlangsung dan membuat siswa kurang aktif karena guru hanya memberikan tugas kepada siswa tanpa menjelaskan dari materi subtema 1 keadaan cuaca.

## **2. METODE**

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Problem Solving Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Ariyanto, Kristin, & Anugraheni, 2018). Penelitian eksperimen adalah perlakuan treatment, sedangkan dalam penelitian naturalistik tidak ada perlakuan dengan demikian metode penelitian yang

digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Desain penelitian ini merupakan penelitian pre-eksperimental design jenis One-Group Pretest-Posttest Design. Desain penelitian ini hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan keadaan sebelum diberi perlakuan (treatment).

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri 122332 pematang siantar, jln. Jendral Sudirman – Pematangsiantar, Kabupaten Simalungun. Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap bulan Maret tahun ajaran 2023. Satuan eksperimen dalam penelitian ini terdiri dari 1 kelas, yaitu murid kelas 3C yang berjumlah 25 siswa di SD Negeri 122332 Pematang siantar, Pematang siantar T.A 2022/2023. Uji coba soal akan dilaksanakan pada kelas 3C disekolah yang sama dengan jumlah siswa 25 siswa.

Dalam mengembangkan instrumen, peneliti melakukan langkah-langkah yaitu menentukan tujuan penelitian, menelaah teori, menentukan indikator, dan menyusun kisi-kisi yang berkaitan dengan pemanfaatan model pembelajaran pada mata pelajaran tematik, yaitu meliputi: daftar soal tes, daftar dokumentasi dan daftar observasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal tes sebanyak 20 soal bentuk pilihan ganda, dengan 3 alternatif jawaban (a,b,c) pada ranah kognitif yakni, Pengetahuan(C1), pemahaman (C2), penerapan (C3), analisis (C4), dan Sintesis (C5). Tes diberikan pada kelas eksperimen, baik pada saat pretest maupun posttest (Herutomo & Masrianingsih, 2019).

Sesuai dengan tujuan hipotesis yaitu adanya pengaruh yang signifikan dari model problem solving terhadap prestasi belajar siswa tema 5 subtema 1 keadaan cuaca kelas III di SD Negeri 122332 Pematang siantar tahun pelajaran 2023. Maka hipotesis itu akan diuji kebenarannya menggunakan uji-t berdasarkan variabel bebas (menggunkan model problem solving) sebagai kelas eksperimen dan variabel terikat (belum menggunakan model problem solving) sebagai kelas kontrol yang akan diukur (Khairani & Safitri, 2017).

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang akan penulis sajikan dalam skripsi ini adalah hasil tes tentang soal pretest dan soal posttest. Dalam penelitian ini penulis menganalisis apakah terdapat pengaruh antara variabel x (model Problem Solving) dan variabel y (prestasi belajar) sehingga dapat diketahui apakah terdapat pengaruh signifikan atau tidak antara kedua variabel tersebut. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 14 April 2023 sampai dengan 20 April 2023. Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan teknik dokumentasi sebagai bukti untuk mendapatkan data keadaan sekolah, dan keadaan peserta didik saat penelitian berlangsung, kemudian ada teknik penyebaran tes sebanyak 20 soal pilihan ganda kepada siswa kelas III dengan mengambil sampel sebanyak 25 sampel. Sebelum terjadi penelitian ke sekolah tersebut, terlebih dahulu dilakukan analisis hasil uji coba instrumen (Avico, Purwanto, & Putri, 2019a).

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Problem Solving Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Tema 5 Subtema 1 Keadaan Cuaca Kelas III SD Negeri 122332 Pematangsiantar” merupakan sebuah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh Model Problem Solving terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian ini dilakukan dengan dua tahap yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan (Simaremare & Purba, 2021).

#### Uji Analisis Data

## Uji Normalitas

Uji normalitas data dalam penelitian ini untuk mengetahui bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Adapun rumus yang digunakan untuk mengolah data uji normalitas yaitu Kolmogorov-smirnov dalam perhitungan menggunakan program SPSS versi 21. Untuk mengetahui normal tidaknya adalah jika  $\text{sig} > 0,05$  maka normal dan jika  $\text{sig} < 0,05$  dapat dikatakan tidak normal. Hasil perhitungan yang diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 1.** Uji Normalitas

Kelompok		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
hasil belajar	pretes eksperimen	,127	25	.200*	,978	25	,846
	posttest eksperimen	,140	25	.200*	,953	25	,286
	pretes control	,125	25	.200*	,947	25	,217
	posttest control	,140	25	.200*	,953	25	,286

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai sig Kolmogorov-smirnov pada hasil belajar pretes eksperimen adalah 200, nilai posttest eksperimen adalah 200, nilai pretes kontrol adalah 200, dan nilai posttest kontrol adalah 200.  $200 > 0,05$  maka dapat diartikan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

## Uji Homogenitas

Uji homogenitas yang digunakan untuk menguji apakah kedua sampel memiliki karakteristik yang sama atau tidak. Adapun hasil uji homogenitas nilai post tes dan pretest dari kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 2.** Uji Homogenitas

<b>r hitung =</b>	<b>varians terbesar/ varians terkecil</b>
r hitung=	1
<b>r tabel=</b>	<b>2,010634758</b>
	<b>r hitung &lt; r tabel</b>
	<b>1 &lt; 201</b>

Berdasarkan tabel hasil uji homogenitas di atas dapat diketahui bahwa pengujian  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$  yaitu  $1 < 201$  sehingga dapat dinyatakan kedua kelompok sampel memiliki varians yang homogen.

## Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh Model Problem Solving terhadap prestasi belajar siswa Tema 5 Subtema 1 Keadaan Cuaca kelas III SD Negeri 122332 Pematangsiantar.

Ha = Adanya pengaruh Model Problem Solving terhadap prestasi belajar siswa tema 5 subtema 1 keadaan cuaca kelas III SD Negeri 122332 Pematangsiantar.

Ho = Tidak ada pengaruh Model Problem Solving terhadap prestasi belajar siswa tema 5 subtema 1 keadaan cuaca kelas III SD Negeri 122332 Pematangsiantar.

Adapun data yang diperoleh dari uji hipotesis bisa dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.** Uji Hipotesis

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence	
									Lower	Upper
hasil belajar	Equal variances assumed	0,00	1,000	4,422	48	,000	10,000	2,261	5,453	14,547
	Equal variances not assumed			4,422	48,0	,000	10,000	2,261	5,453	14,547

Hasil analisis data di atas menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima. Terdapat pengaruh model problem solving terhadap prestasi belajar siswa tema 5 subtema 1 keadaan cuaca SD Negeri 122332 Pematangsiantar. Berdasarkan hasil analisis data setelah dilakukan perhitungan uji t dengan taraf signifikan 0,000. Jika nilai signifikan (2-tailed) < 0,05 maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jika nilai signifikan (2-tailed) > 0,05 maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

### Uji N-Gain

Uji N-gain dihitung berdasarkan selisih nilai pretest dan posttest. Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata (mean) kelas eksperimen adalah 66,5405 dan nilai rata-rata kelas kontrol adalah 51,1211. Yang artinya bahwa ada pengaruh penggunaan model problem solving terhadap prestasi belajar siswa.

### Pembahasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri 122332 Pematangsiantar tepatnya di kelas III C dan III D berjalan dengan baik sesuai yang diharapkan oleh peneliti. Dalam arti, peserta didik mampu aktif melakukan kegiatan belajar dengan pembelajaran yang diberikan. Dimana kelas III C merupakan kelompok kelas eksperimen yang menggunakan model problem solving tema 5 subtema 1 keadaan cuaca. Sedangkan kelas III D merupakan kelompok kelas kontrol yang tidak menggunakan model problem solving sebagai model pengajarannya. Langkah pertama yang dilakukan sebelum melakukan pembelajaran yaitu memberikan soal pretest kepada siswa yang telah disiapkan sebelumnya. Pemberian pretest dilakukan di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah dilakukannya pretest maka tahap selanjutnya yang dilakukan adalah dengan melaksanakan pemberian yang telah diterapkan pada RPP yang telah disediakan (Patri, 2019).

Dalam kegiatan ini pada kelas eksperimen yang menggunakan model problem solving yang dilakukan peneliti terlebih dahulu menjelaskan tentang apa yang akan dilakukan oleh peneliti. Serta peneliti menjelaskan bagaimana tahap-tahap pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan sesuai dengan subtema 1 tentang keadaan cuaca. Peneliti melibatkan siswa untuk mengambil peran pada saat pembelajaran yang berlangsung. Terlebih dahulu peneliti menjelaskan materi yang diajarkan dan memberikan model problem solving sebagai bukti dari pembelajaran yang diajarkan tersebut (Harefa, Telaumbanua, Sarumaha, Ndururu, & Ndururu, 2020b). Dan untuk kelas kontrol yang tidak menggunakan model problem solving dimana pembelajaran hanya berpusat pada peneliti sebagai seorang guru. Dimana peneliti menjelaskan pembelajaran dari buku pedoman tematik kemudian meminta siswa untuk menjawab pertanyaan dari buku tersebut berdasarkan hasil penjelasan yang telah diberikan kepada siswa (Wardani, Rahmatih, Sriwarthini, Nurwahidah, & Astria, 2020).

Setelah proses pembelajaran selesai dilakukan, peneliti kembali memberikan soal posttest pada siswa saat berakhirnya pembelajaran yang dilakukan baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol. Dan proses pembelajaran yang dilakukan berakhir pada tanggal 28 april 2023. Setelah selesainya proses pembelajaran dan hasil posttest siswa telah diperoleh maka peneliti melakukan pengolahan uji data dan analisis data.

Adapun hasil posttest yang diperoleh dari kelas eksperimen yang menggunakan model problem solving dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terrendahnya adalah 65 dengan nilai rata-ratanya adalah 80,8. Dan untuk kelas kontrol dengan tidak menggunakan model problem solving memperoleh nilai tertinggi 85 dan yang terendah adalah 55 dengan nilai rata-rata adalah 70,8 (Miksan Ansori, 2019).

Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan Kolmogorov-smirnov dengan bantuan spss versi 21 dengan kriteria nilai sig  $> 0,05$ . Dengan demikian pada hasil belajar pretes eksperimen adalah 200, nilai posttest eksperimen adalah 200, nilai pretes kontrol adalah 200, dan nilai posttest kontrol adalah 200.  $200 > 0,05$  maka dapat diartikan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Dan untuk uji homogenitas perhitungan  $r$  hitung  $< r$  tabel yaitu  $1 < 201$  sehingga dapat dinyatakan kedua kelompok sampel memiliki varians yang homogen (Wahyu Ariyani & Prasetyo, 2021).

Dari uji yang sudah dilakukan oleh peneliti, hasilnya menunjukkan bahwa nilai signifikan (2-tailed)  $< 0,05$  maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jika nilai signifikan (2-tailed)  $> 0,05$  maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sementara pada hasil uji yang dilakukan oleh peneliti adalah hasil ujinya  $< 0,05$  atau lebih tepatnya nilainya adalah 0,000. Dan pada hasil uji N – Gain juga menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan nilai kelas kontrol, dengan jumlah nilai kelas eksperimen adalah 66,5405 dan nilai rata-rata kelas kontrol adalah 51,1211.

#### 4. KESIMPULAN

Penelitian yang telah dilakukan untuk data tes model problem solving dengan jumlah sampel 50 orang siswa, kemudian di dapat jumlah skor pretest kelas eksperimen dengan nilai rata-rata 43,20. Posttest kelas eksperimen dengan nilai rata-rata 80,80. Pretest kelas kontrol dengan nilai rata-rata 40,00. Posttest kelas kontrol dengan nilai rata-rata 70,80. Dapat dilihat bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih besar dibandingkan nilai rata-rata kelas kontrol. Dapat

disimpulkan bahwa penggunaan model problem solving berpengaruh pada prestasi belajar siswa pada kelas III di SD Negeri 122332 Pematangsiantar.

### Saran

Adapun saran-saran yang diajukan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Kepala sekolah diharapkan dapat lebih memberikan fasilitas untuk guru dalam kegiatan pembelajaran dengan memberikan model yang sesuai untuk peningkatan proses belajar dan pembelajaran yang berlangsung, sehingga permasalahan yang dihadapi guru dalam kelas dapat diatasi secara bersama. Siswa sebaiknya menambah pengetahuan mengenai mata pelajaran dengan memanfaatkan jam kosong untuk membaca di perpustakaan atau dengan melakukan diskusi kelompok dengan teman sekelas. Guru sebaiknya menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam menangani permasalahan-permasalahan belajar siswa utamanya prestasi belajar, supaya prestasi belajar siswa dapat meningkat. Dan guru sebaiknya mempunyai model pembelajaran yang bervariasi untuk meningkatkan pengajaran terhadap mata pelajaran yang diajarkan dalam kelas. Sebaiknya meneliti lebih mendalam mengenai faktor intern yang mempengaruhi prestasi belajar misalnya seperti tingkah laku, kesiapan atau ketertarikan.

### REFERENSI

- Ariyanto, M., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Siswa. *Jgk (Jurnal Guru Kita)*, 2(3), 106–115. <https://doi.org/10.24114/jgk.v2i3.10392>
- Ati, T. P., & Setiawan, Y. (2020). Efektivitas Problem Based Learning-Problem Solving Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas V. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 294–303. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v4i1.209>
- Avico, I., Purwanto, A., & Putri, D. H. (2019a). Pengaruh Pembelajaran Cooperative Problem Solving Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Fisika Siswa Di Sman 1 Kepahiang. *Jurnal Kumparan Fisika*, 2(1 April), 17–24.
- Avico, I., Purwanto, A., & Putri, D. H. (2019b). Pengaruh Pembelajaran Cooperative Problem Solving Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Fisika Siswa Di Sman 1 Kepahiang. *Jurnal Kumparan Fisika*, 2(1), 17–24. <https://doi.org/10.33369/jkf.2.1.17-24>
- Evi, T., & Indarini, E. (2021). Meta Analisis Efektivitas Model Problem Based Learning Dan Problem Solving Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mata Pelajaran Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 385–395. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i2.314>
- Harefa, D. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Ipa Fisika Siswa Kelas Ix Smp Negeri 1 Luahagundre Maniamolo Tahun Pembelajaran (Pada Materi Energi Dan Daya Listrik). *Jurnal Education And Development*, 8(1), 231.
- Harefa, D., Telaumbanua, T., Sarumaha, M., Ndururu, K., & Ndururu, M. (2020a). Peningkatan Hasil Belajar Ipa Pada Model Pembelajaran Creative Problem Solving (Cps). *Musamus Journal Of Primary Education*, 3(1), 1–18.
- Harefa, D., Telaumbanua, T., Sarumaha, M., Ndururu, K., & Ndururu, M. (2020b).

- Peningkatan Hasil Belajar Ipa Pada Model Pembelajaran Creative Problem Solving (Cps). *Musamus Journal Of Primary Education*, 5(1), 1–18. <https://doi.org/10.35724/Musjpe.V3i1.2875>
- Herutomo, R. A., & Masrianingsih, M. (2019). Pembelajaran Model Creative Problem-Solving Untuk Mendukung Higher-Order Thinking Skills Berdasarkan Tingkat Disposisi Matematis. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 6(2), 188–199. <https://doi.org/10.21831/Jrpm.V6i2.26352>
- Khairani, I., & Safitri, R. (2017). Penerapan Metode Pembelajaran Problem Solving Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Usaha Dan Energi Di Man Rukoh Banda Aceh. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 5(2), 32–40.
- Miksan Ansori. (2019). Pengaruh Metode Pembelajaran Collaboration Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Dengan Mengendalikan Iq Dan Motivasi Belajar. *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 1–22. <https://doi.org/10.29062/Dirasah.V2i2.55>
- Patri, N. K. (2019). Pengaruh Metode Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Viii Smp. *Jurnal Ika*, 17(1), 34–49.
- Permana, E. P. (2015). Penerapan Metode Problem Solving Dengan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 1(1). <https://doi.org/10.29407/Jpdpn.V1i1.152>
- Pramestika, R. A., Suwignyo, H., & Utaya, S. (2020). Model Pembelajaran Creative Problem Solving Pada Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Hasil Belajar Tematik Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 5(3), 361. <https://doi.org/10.17977/Jptpp.V5i3.13263>
- Rahayu, E. L., Akbar, P., & Afrilianto, M. (2019). Pengaruh Metode Mind Mapping Terhadap Strategi Thinking Aloud Pair Problem Solving Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis. *Journal On Education*, 1(2), 271–278. <https://doi.org/10.31004/Joe.V1i2.64>
- Ritonga, N., Mone, J. L. T., Yunip, M., & Zega, Y. K. (2021). Implementasi Metode Problem Solving Dalam Meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Di Sekolah. *Jurnal Shanan*, 5(1), 29–42. <https://doi.org/10.33541/Shanan.V5i1.2622>
- Rusdy, & Isman M. Nur. (2021). Perbandingan Hasil Belajar Matematika Siswa Sma Melalui Model Pembelajaran Problem Solving Dengan Jigsaw. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 11(2), 47–53. <https://doi.org/10.37630/Jpm.V11i2.475>
- Samad, I., Ali P, M., & Assaibin, M. (2021). Pengaruh Kemampuan Penalaran Matematis Dengan Model Pembelajaran Double Loop Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Indonesian Journal Of Educational Science (Ijes)*, 4(1), 43–50. <https://doi.org/10.31605/Ijes.V4i1.1202>
- Saputri, Y., & Wardani, K. W. (2021). Meta Analisis: Efektivitas Model Pembelajaran Problem Solving Dan Problem Based Learning Ditinjau Dari Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Sd. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 935–948. <https://doi.org/10.31004/Cendekia.V5i2.577>

- Simaremare, J. A., & Purba, N. (2021). *Metode Kooperatif Learning Tipe Jigsaw Dalam Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia*.
- Suardin, S., & Andriani, W. O. L. (2021). Studi Komparatif Model Problem Solving Dengan Model Teams Games Tournament (Tgt) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 227–234. <https://doi.org/10.31004/edukatif.V3i1.289>
- Suhendri, H. (2015). Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Kemandirian Belajar. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan Mipa*, 3(2). <https://doi.org/10.30998/formatif.V3i2.117>
- Sutarmi, K., & Suarjana, I. M. (2017). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Problem Solving Dalam Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 1(2), 75. <https://doi.org/10.23887/jisd.V1i2.10141>
- Udin, T., & Hikmah, N. (2014). Pengaruh Penerapan Metode Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika Pokok Bahasan Pecahan Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri Legok 1 Kabupaten Indramayu. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru Mi*, 1(1). <https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.V1i1.458>
- Wahyu Ariyani, O., & Prasetyo, T. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran Problem Based Learning Dan Problem Solving Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1149–1160. <https://doi.org/10.31004/basicedu.V5i3.892>
- Wardani, K. S. K., Rahmatih, A. N., Sriwarthini, N. L. P. N., Nurwahidah, N., & Astria, F. P. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Creative Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Edumatsains: Jurnal Pendidikan, Matematika Dan Sains*, 5(1), 9–18. <https://doi.org/10.33541/edumatsains.V5i1.1652>
- Yuliati, Y., & Lestari, I. (2019). Penerapan Model Creative Problem Solving Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 5(1), 280138.